

ABSTRACT

Maulia, Afifah, NIM 12203183211, *An Analysis of Psychological Conflict In Novel Looking For Alaska By John Green*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah of Tulungagung. Advisor: Dr.Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd

Keywords: Character, Psychological Conflict, Survival Efforts to Solve Psychological Conflict

Literature is a tool to express the feelings or ideas of humans in a form of written or verbal as a medium. Novel is an example of fiction literature that the researcher wants to analyze. In novel, there are components support the story, one of them is character. In addition there is also conflict fulfill the story. Conflict is part of a story that comes from life. Therefore, the reader can be emotionally involved with what happens in the story.

The formulation of the research problem were: 1) How was the main character in novel *Looking for Alaska* by John Green defined? 2) What were the psychological conflict experienced by the main character in novel *Looking for Alaska* by John Green? 3) How was the main character's effort in solving psychological conflict that happen in novel *Looking for Alaska* by John Green?

This research was conducted using qualitative library study. The data of this study was the utterances and the naration of novel *Looking for Alaska* by John Green. The secondary data of this study from other resources such as books, journal, and thesis that are related to this theory. The researcher used psychological approach to investigate the novel. Method of collecting data is documentation from the script of this novel. Method of analyzing data with identifying. Classifying, analyzing, and drawing conclusion.

The existence of a character in a story is related to the creation of a conflict. Alaska is also described as very attractive, charming, and very charismatic, but it also has flaws. She became smoker, drank, and liked having sex to scream out her feeling about regretting her mother died. Alaska found a better way to solve her hard problems. She actually had reading hobbies, at that time Alaska liked to prayers and hope to her God. Then, she had to share in order to relieve the wrong feeling contains in her heart and minding. However, at the edge of story, Alaska died on her way driving to her mother grave.

ABSTRAK

Maulia, Afifah, NIM 12203183211. *Analisis Psikologi Konflik pada Novel Looking for Alaska Oleh John Green*. Tesis. Departemen Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing : Dr.Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd

Kata Kunci: Karakter, Konflik Psikologi, Usaha Mengatasi Konflik Psikologi

Sastra adalah alat untuk mengungkapkan perasaan atau gagasan manusia dalam bentuk tulisan atau lisan sebagai medianya. Novel merupakan salah satu contoh karya sastra fiksi yang ingin peneliti analisis. Dalam novel terdapat komponen pendukung cerita, salah satunya adalah karakter. Selain itu ada juga konflik memenuhi cerita. Konflik adalah bagian dari cerita yang berasal dari kehidupan. Oleh karena itu, pembaca dapat terlibat secara emosional dengan apa yang terjadi dalam cerita.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pendefinisian tokoh utama dalam novel *Looking for Alaska* karya John Green? 2) Apa konflik psikologis yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Mencari Alaska* karya John Green? 3) Bagaimana upaya tokoh utama dalam menyelesaikan konflik psikologis yang terjadi dalam novel *Mencari Alaska* karya John Green?

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif studi pustaka. Data dari penelitian ini adalah ucapan dan narasi dari novel *Looking for Alaska* by John Green. Data sekunder dari penelitian ini adalah dari sumber lain seperti buku, jurnal, dan tesis yang berkaitan dengan teori. Peneliti menggunakan pendekatan psikologis untuk menyelidiki novel tersebut. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dari naskah dari novel. Metode analisis data dengan identifikasi, pengelompokan, analisis, dan membuat kesimpulan.

Keberadaan tokoh dalam sebuah cerita berkaitan dengan terciptanya suatu konflik. Dalam hal ini, karakter memiliki peran penting dalam menciptakan konflik dalam sebuah cerita fiksi. Alaska juga digambarkan sangat menarik, menawan, dan sangat karismatik, tetapi juga memiliki kekurangan. Dia menjadi perokok, peminum, dan suka berhubungan seks untuk mengungkapkan perasaannya menyesali kematian ibunya. Alaska menemukan cara yang lebih baik untuk menyelesaikan masalah sulitnya. Dia sebenarnya memiliki hobi membaca, saat itu Alaska suka berdoa dan berharap kepada Tuhannya. Kemudian, dia harus berbagi untuk menghilangkan perasaan yang salah yang ada di hati dan pikirannya. Namun, di ujung cerita, Alaska meninggal dalam perjalanan menuju makam ibunya.